

**PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
UNGGUL DAN REGULER DALAM PEMBELAJARAN PJOK
DI SMP NEGERI 1 2X11 KAYUTANAM KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi*



**VIKRY RINALDI SAPUTRA
NIM.18086310**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI**PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
UNGGUL DAN REGULER DALAM PEMBELAJARAN PJOK
DI SMP NEGERI 1 2X11 KAYUTANAM KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Nama : Vikry Rinaldi Saputra
Nim : 18086310
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Negeri Padang

Padang, Desember 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga
Sekretaris



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP:198909012014041002

Disetujui oleh,
Pembimbing



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP:198909012014041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Siswa Kelas Unggul Dan
Reguler Dalam Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 1 2x11
Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Vikry Rinaldi Saputra

Nim : 18086310

Departemen : Pendidikan Olahraga




Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Negeri Padang

Padang, Desember 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Sepriadi, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Syahrastani, M.kes. AIFO	2. 
3. Anggota	: Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

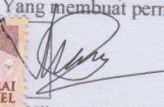
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul dan Reguler Dalam Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman", adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Desember 2022

Yang membuat pernyataan




Vikry Rinaldi Saputra

NIM.18086310

ABSTRAK

Vikry Rinaldi Saputra. 2022. Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul Dan Reguler Dalam Pembelajaran Pjok di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Motivasi adalah hal terpenting dalam proses belajar. Siswa tidak akan belajar dengan baik dan melakukan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh jika mereka tidak memiliki motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas unggul dan kelas reguler dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 2x1 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan desain komparatif yang diarahkan untuk membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok lain. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa kelas unggul dan 45 siswa kelas reguler. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket motivasi. Metode analisis data menggunakan rumus t-Test.

Hasil penelitian diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,212 < 1,664$. Jadi, H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Kesimpulan, tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar siswa kelas unggul dan kelas reguler dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman. Artinya tingkat motivasi belajar siswa unggul dibandingkan dengan tingkat motivasi belajar siswa reguler tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar, Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul Dan Reguler Dalam Pembelajaran Pjok di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.” dapat diselesaikan.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesimpulan ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan pengharapan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Genefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes sebagai ketua departemen Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd sebagai sekretaris departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administratif dan konsultasi selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membuat penyusunan skripsi ini baik berupa nasehat, saran, dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Syahrastani, M. Kes, AIFO dan Ibu Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd., M. Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu selama pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan do'a dan materil yang tulus tiada henti kepada penulis.
8. Kepala Sekolah, Guru, Staf beserta siswa SMP Negeri 1 2x1 Kayu Tanam yang telah bersedia menjadi sampel dan membantu menyelesaikan penelitian saya.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2018 atas segala motivasi dan bantuannya.

Akhirnya semoga segala dukungan, saran, bantuan, dan do'a yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2022

Penulis

Vikry Rinaldi Saputra

NIM. 18086310

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Tinjauan Kepustakaan	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Belajar	8
2. Pembelajaran PJOK.....	12
3. Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK	18
4. Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik	24
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III Metodologi Penelitian	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	32

E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Deskriptif Presentase.....	34
2. Uji Normalitas	35
3. Uji t-Test.....	35
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Unggul.....	37
2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Reguler	38
3. Uji Normalitas Data.....	39
4. Uji Beda Mean (Uji T).....	40
B. Pembahasan	40
BAB V Penutup	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
Daftar Pustaka	45
Lampiran.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Motivasi Belajar.....	49
2. Data Sampel Kelas Reguler	53
3. Data Kelas Unggul	54
4. Data Angket Pada Kelas Unggul	55
5. Data Tingkat Motivasi Kelas Unggul.....	59
6. Data Angket Pada Kelas Reguler	61
7. Data Tingkat Motivasi Kelas Reguler	65
8. Data Uji Normalitas Motivasi Pada Siswa Unggul.....	67
9. Data Uji Normalitas Motivasi Pada Siswa Reguler	69
10. Uji Hipotesis	71
11. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	73
12. Tabel Persentil Untuk Distribusi t	74
13. Surat Izin Penelitian	75
14. Surat Izin Penelitan	76
15. Surat Izin Penelitian	77
16. Dokumentasi	78

DAFTAR TEBEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Populasi Penelitian.....	31
2. Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian.....	32
3. Skor Pernyataan Jawaban	33
4. Kisi Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	33
5. Kriteria Penilaian Motivasi.....	35
6. Deskripsi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Unggul	37
7. Deskripsi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Reguler.....	38
8. Normalitas Data Motivasi Siswa.....	39
9. Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Mean</i> (uji t).....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Diagram Deskripsi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Unggul	38
3. Diagram Deskripsi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Reguler	39
4. Lokasi Penelitian SMP Negeri 1 2x1 Kayu Tanam	78
5. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian	78
6. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket penelitian	79
7. Peneliti dan tim membagikan angket kepada sampel/siswa	79
8. Sampel mengisi angket penelitian.....	80
9. Sampel mengumpulkan kembali angket yang sudah selesai	80
10. Perpustakaan Sekolah.....	81
11. Musollah SMP Negeri 1 2x1 Kayu Tanam.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (2003: 3):

Pendidikan merupakan kegiatan instrument fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam olahraga serta faktor kesehatan yang mempengaruhinya, keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga dan menjaga kesehatannya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga dan sadar kesehatan (Sari, 2019). Sementara menurut (Kristyandaru dalam Munandar, 2016) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas

jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Selanjutnya dalam Perlemen No. 22 tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain:

(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak benar dan efisien; (3) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerja sama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, pendidikan jasmani olahraga merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistimatik melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Arsil dan Despita Antoni (2018: 5) mengemukakan bahwa:

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Bertolak dari kutipan di atas jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan ransangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek sehingga dapat membawa perubahan kepada diri siswa kearah yang diinginkan. Dengan demikian maka mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran wajib diajarkan pada peserta untuk menetapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut diatas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses Pembelajaran disekolah. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang didasari dengan konsep dan cara-cara yang menggunakan model-model tersebut dalam proses pembelajaran, (Amelia dan Sumpena dalam Harmono, 2017).

Dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung pada kualitas guru akan tetapi kesediaan saran dan prasarana

belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar siswa.

Secara alamiah setiap orang selalu diliputi kebutuhan dan sebagian besar kebutuhan itu tidak cukup kuat untuk mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu pada suatu waktu tertentu. Kebutuhan menjadi suatu dorongan baik, ketika kebutuhan itu muncul mencapai taraf intensitas yang cukup. Pemenuhan kebutuhan selalu didasari oleh motif untuk memenuhinya. Dengan kata lain, motivasi dipakai untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat suatu kebutuhan.

Motivasi merupakan aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengepresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar dikelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi maka akan cenderung akan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Ramli (2014 : 723) menyatakan bahwa ” karakter seperti aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran, tidak mudah puas, dan tidak mudah menyerah adalah karakter yang dimiliki oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar”.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis dalam menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam selama 6 bulan tepatnya pada tanggal 21 Juli – 20 Desember 2021 dari pengamatan penulis di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam terdiri dari beberapa kelas dan mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran wajib di sekolah tersebut, kelasnya terbagi menjadi kelas unggul dan reguler. Siswa kelas unggul adalah siswa yang memiliki prestasi di bidang akademik, dan siswa kelas reguler adalah siswa yang akademiknya menengah/standar.

Berdasarkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam semester ganjil Juli-Desember 2021, siswa kelas unggul meraih hasil akhir yang lebih baik daripada kelas reguler. Antara siswa kelas unggul dan siswa kelas reguler proses pembelajaran PJOK diberikan perlakuan yang sama, tetapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat hasil yang berbeda dimana siswa kelas reguler diduga lebih baik daripada kelas unggul. Siswa kelas unggul terlihat kurang aktif, kurang bersemangat terutama dalam materi praktek dan beberapa orang siswa tidak menggunakan seragam olahraga begitu juga sebaliknya, siswa kelas reguler lebih aktif, lebih bersemangat dan lebih disiplin terhadap seragam olahraga, hanya sebagian kecil yang tidak menggunakan seragam olahraga. Untuk belajar teori PJOK memang kelas unggul yang sedikit lebih unggul dari kelas reguler, tetapi dalam belajar praktek PJOK, kelas reguler yang lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran PJOK.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menduga adanya perbedaan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran PJOK, antara siswa kelas

unggul dan reguler sehingga peneliti ingin mengangkat judul “Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa kelas Unggul dan Reguler dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metoda belajar yang kurang variatif.
2. Lingkungan dan situasi sekolah yang kurang mendukung.
3. Masih rendahnya latar belakang pendidikan guru.
4. Pengalaman guru dalam mengajar.
5. Perencanaan pengajaran pendidikan jasmani.
6. Motivasi belajar siswa.
7. Pengadaan buku pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak bermaksud meneliti masing-masing faktor yang diidentifikasi diatas, penelitian ini hanya melihat Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul dan Kelas Reguler Dalam Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah **Apakah terdapat Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul dan Kelas Reguler Dalam Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?**

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui perbedaan tingkat motivasi belajar pada siswa kelas unggulan siswa kelas regular

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Departemen Pendidikan Olahraga FIK UNP.
2. Sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu bagi FIK UNP.
3. Bagi guru PJOK, sebagai bahan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 2x11 Kayutanam kabupaten Padang Pariaman sebagai bahan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan pembelajaran PJOK.
5. Sebagai bahan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.